

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2011 – 2016 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, stratejik, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

4.1 VISI DAN MISI BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT KOTA BATAM

4.1.2. Visi

Visi merupakan tujuan akhir dari keinginan yang dapat menggambarkan atau memberikan cita dan citra yang ingin diwujudkan dan sekaligus memotivasi

dan memberi semangat yang senantiasa mewarnai pola pikir dan langkah dalam mengelola keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam disusun untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Batam periode Tahun 2011 – 2016, dari misi tersebut dalam pelaksanaannya terdapat 5 (lima) misi Kota Batam yang terkait dengan Badan Kepegawaian dan Diklat adalah *Misi ke – 5* yaitu :

”Mewujudkan Pelaksanaan Pemerintah yang Baik, Bersih dan Berwibawa”.

Oleh karena itu maka Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam dalam Rencana Strategis (Renstra BKD) periode Tahun 2011 – 2016 merumuskan visi untuk lima tahun kedepan adalah :

“Terwujudnya Aparatur Pemerintah yang Bermoral, Profesional dan Berdisiplin ”

Visi ini merupakan cara pandang kedepan, kearah mana Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam akan diarahkan dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif untuk mencapai tujuan, dalam mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi guna mencapai kondisi yang diinginkan oleh Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam secara terus menerus dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya agar tetap dapat eksis dan unggul dengan senantiasa mengadakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dengan tahapan terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang senantiasa berorientasi pada pencapaian hasil.

Berdasarkan Visi Badan Kepegawaian dan Diklat tersebut diatas mempunyai kata kunci yaitu *Aparatur yang Bermoral, Profesional dan Berdisiplin* sesuai dengan semangat pelaksanaan otonomi daerah, sehingga diharapkan dapat memberikan kemajuan, kejayaan dan kesejahteraan yang dicita-citakan melalui pemanfaatan secara berkeadilan, optimal dan terkendali terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki.

Dalam mewujudkan aparatur pemerintah yang handal dan profesional, Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam sadar sepenuhnya dengan tanggung jawab dibidang pembinaan kepegawaian daerah dalam melaksanakan manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang sangat memerlukan dukungan aparat yang memiliki skill yang handal dan beriman untuk mewujudkan tenaga manajemen kepegawaian yang profesional.

Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam harus mampu menjadi motivator dan tauladan serta sebagai transformator dalam mewujudkan kebijaksanaan Walikota Batam serta terciptanya aparatur pemerintah yang handal, professional dan bermoral, melalui program Pembangunan Kota Batam Tahun 2011 – 2016.

Penjelasan dari Visi Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam “ Terwujudnya Aparatur Pemerintah yang Bermoral, Profesional dan Berdisiplin ” dapat memberikan pemahaman sebagai berikut :

- 1) **Terwujudnya** adalah suatu keinginan untuk mencapai cita-cita akhir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) **Aparatur Pemerintah** adalah para pegawai yang melaksanakan lembaga ketatalaksanaan yang mempunyai tanggung jawab dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dalam melayani masyarakat.
- 3) **Bermoral** adalah tingkah laku sesuai dengan tata susila dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan.
- 4) **Profesional**, mengandung pengertian bahwa pegawai memiliki kompetensi dibidangnya dalam pengabdianya mengutamakan dan mengedepankan prinsip-prinsip dasar keilmuan dan memiliki integritas yang tinggi.
- 5) **Berdisiplin**, mengandung pengertian bahwa pegawai memiliki kesadaran, taat dan patuh terhadap aturan atau ketentuan yang berlaku

4.2.2. Misi

Misi merupakan sesuatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan secara maksimal, yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuannya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

Adapun Misi Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam dibagi atas 3 (tiga) pernyataan misi dalam rangka mewujudkan visi dimaksud, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan profesionalitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang memiliki IMTAQ dan menguasai IPTEK.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur.
- 3) Meningkatkan penyelenggaraan administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

Penjelasan dari masing masing misi yang telah disusun untuk mewujudkan Visi Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam adalah :

1) Meningkatkan profesional Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang memiliki IMTAQ dan menguasai IPTEK.

Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam merupakan unsur organisasi Pemerintah Kota Batam yang diserahkan tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan otonomi daerah serta tugas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang kepegawaian

Selayaknya Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam harus dapat menempatkan diri sebagai administrator kepegawaian bagi Pemerintah

Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan melalui struktur organisasi dan tata kerja yang ada didalamnya, dengan meningkatnya kualitas aparatur agar profesional dan objektif dalam menempatkan personil bagi unit-unit kerja yang ada serta menghasilkan keluaran (output) dan manfaat (outcome) bagi Pemerintah Kota Batam.

2) Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur

Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam sangat menyadari dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara.

Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih mampu mempertanggungjawabkan kebijaksanaannya kepada masyarakat melalui DPRD (Akuntabilitas Publik) dan kepada Pemerintah Pusat (Akuntabilitas Vertikal) sehingga Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam harus ikut serta secara aktif dan mengambil peran guna mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Batam secara nyata dan bertanggungjawab.

Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam senantiasa berusaha untuk mewujudkan aparatur Pemerintah yang Bersih, Bebas Korupsi dan Nepotisme dengan menerapkan sistem reward (penghargaan) dan

Punishment (hukuman) bagi setiap aparatur dilingkungan Pemerintah Kota Batam dan menempatkan personil sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang dimiliki.

3) Meningkatkan penyelenggaraan administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam merasa perlu mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan administrasi kepegawaian yang berkualitas, karena manfaat dari administrasi yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja suatu unit kerja dalam melaksanakan perencanaan dan pembinaan yang efektif dan efisien guna mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi setiap aparatur Pemerintah Kota Batam.

4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

4.2.1. Tujuan

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi.

Tujuan sifatnya lebih konkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang.

Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan lebih jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistik berdasarkan atas visi dan misi yang telah dijelaskan sebelumnya.

4.2.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan, Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam dalam menetapkan sasaran berorientasi pada hasil dan dapat dicapai, berdasarkan uraian diatas dapat dijabarkan tujuan dan sasaran dari masing-masing misi sebagai berikut ;

MISI I

Meningkatkan profesional SDM aparatur yang memiliki Imtaq dan menguasai IPTEK,

Memiliki tujuan :

Mewujudkan aparatur pemerintah yang handal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan pada iman dan taqwa.

Sasaran :

1. Tersedianya aparatur yang memiliki kemampuan teknis sesuai dengan bidang tugasnya sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

2. Terwujudnya penyusunan DED balai diklat.

MISI II

Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur,

Memiliki tujuan :

Meningkatkan kualitas disiplin aparatur dan menghindari praktek-praktek KKN pada semua lini dilingkungan Pemerintah Kota Batam

Sasaran :

1. Terwujudnya disiplin pegawai yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur.
2. Terwujudnya pembinaan aparatur guna mencegah praktek-praktek KKN.

MISI III

Meningkatkan penyelenggaraan administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien,

Memiliki 2 (dua) tujuan :

Tujuan 1

Mewujudkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang terpadu, menyeluruh, akurat dan mutakhir.

Sasaran :

Tersedianya database kepegawaian yang dapat memberikan informasi yang valid dan akurat.

Tujuan 2

Menyelenggarakan administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

Sasaran :

1. Terpenuhinya formasi pegawai serta proses mutasi jabatan dan kepangkatan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Terpenuhinya operasional, administrasi kepegawaian dan sarana prasarana

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan tujuan dan sasaran serta pencapaian target sampai dengan tahun perencanaan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.3.1. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusun strategi untuk pencapaian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur.

1. Melaksanakan peningkatan kualifikasi pendidikan aparatur.
2. Menyelenggarakan penyusunan DED balai diklat
3. Memberikan Punishment (hukuman) dan Reward (penghargaan) kepada pegawai.
4. Melaksanakan sosialisasi peraturan kepegawaian, monitoring dan evaluasi
5. Menyiapkan data dan informasi PNS dilingkungan Pemerintah Kota Batam melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
6. Meningkatkan kualitas seleksi pada rekrument pegawai
7. Melaksanakan mutasi dan promosi jabatan dan kenaikan pangkat dalam rangka peningkatan karier pegawai.
8. Melaksanakan pengelolaan administrasi perkantoran
9. Meningkatkan dan mengadakan sarana dan prasarana
10. Menyiapkan aparatur yang berkualitas

4.3.2. Kebijakan

Untuk mencapai visi dan misi yang telah dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan strategi maka sebagai salah satu pendorong keberhasilan akan ditentukan oleh arah kebijakan, dimana Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Batam telah menentukan arah kebijakan yang akan dilaksanakan dalam periode 2011-2016 ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur melalui pendidikan formal
2. Meningkatkan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan pendidikannya
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kantor

4. Meningkatkan disiplin kerja dan pengendalian kepada seluruh aparatur
5. Meningkatkan dan mengefektifkan pembinaan kepada pegawai
6. Mengoptimalkan pemanfaatan database kepegawaian
7. Mengembangkan sistem perencanaan pegawai
8. Mengembangkan pola karir PNS
9. Meningkatkan kualitas administrasi perkantoran
10. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor
11. Meningkatkan kualitas aparatur

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan dapat dilihat pada tabel 4.2.

